

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar siswa di MAN 2 Kota Serang, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Siswa kelas X MAN 2 Kota Serang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Penulis menyimpulkan bahwa dalam kategori distribusi normal. Hal ini dibuktikan dalam perolehan $\chi^2_{hitung} = 7,559 < 12,592$. ini dilihat dari nilai rata-rata kecerdasan emosional siswa yaitu 82,5.
2. Siswa kelas X MAN 2 Kota Serang kedisiplinan belajarnya pun termasuk dalam kategori yang baik. Penulis menyimpulkan bahwa dalam kategori distribusi normal. Hal ini dibuktikan dalam perolehan diketahui $\chi^2_{hitung} = 5,00954 < 9,488$. Ini dilihat dari nilai rata-rata kedisiplinan belajar siswa yaitu 83,6.
3. Hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y, menunjukkan bahwa indeks koefisien (r_{xy}) = 0,62 di MAN 2 Kota Serang terdapat korelasi yang kuat. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,47 > 2,00 = t_{tabel}$, ini berarti ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan

kedisiplinan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,62 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel diambil. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian dan analisa tersebut. Penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Agar memiliki kedisiplinan yang baik, maka siswa seharusnya memiliki kecerdasan emosional yang baik dan tinggi pula.
- b. Hendaklah siswa gemar melatih diri dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya, yaitu dengan cara mengikuti majelis, organisasi kerohanian, membaca referensi bertema kecerdasan emosional, lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT agar mampu mengendalikan emosi dengan sebaik-baiknya.
- c. Kepada para siswa agar senantiasa melatih diri sendiri untuk berdisiplin dalam belajarnya.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya memberikan motivasi pada siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya, dengan cara mengajak siswa untuk lebih

mendekatkan diri dengan Allah SWT, memberi teladan yang baik, masukan yang bermanfaat untuk siswa dan sebagainya.

- b. Guru seyogyanya harus mampu memberikan inovasi baru dalam belajar, baik dari segi internal, yaitu : penyampaian materi maupun pemberian tugas kepada siswa di sesuaikan dengan kemampuan siswa. Sedangkan dari segi eksternal penambahan jam mata pelajaran serta melakukan bimbingan belajar di luar sekolah. Dengan demikian diharapkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan emosi siswa.

3. Bagi peneliti lain

- a. Penelitian ini mendeskripsikan data tentang kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar siswa. Penulis berharap agar penelitian ini berguna untuk peneliti lainnya. Peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat menemukan data dan teori yang lebih banyak tentang kecerdasan terutama kecerdasan emosional.
- b. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya mengadakan penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional dengan variabel tertentu, atau hubungan variabel tertentu dengan kedisiplinan belajar siswa, agar menambah khazanah keilmuan.
- c. Pada orang tua khususnya siswa harus mampu mempraktikkan pelatihan emosi dalam kehidupan sehari-hari.